

MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA *ENEMPRO*
(*ENABLING, EMPOWERING, PROTECTING*)
UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN
PASIHEN TUBERKULOSIS PARU

DISERTASI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Doktor
Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Oleh:
SUPRIADI
2105073

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2024

MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA *ENEMPRO*
(*ENABLING, EMPOWERING, PROTECTING*)
UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN
PASIEEN TUBERKULOSIS PARU

Oleh:
Supriadi

S.Kp. di Universitas Padjadjaran Bandung, 1999
M.Kep. di Universitas Indonesia, 2006

Sebuah disertasi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Doktor Pendidikan
Pada Program Studi Pendidikan Masyarakat Fakultas Ilmu Pendidikan

© Supriadi 2024
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2024

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Disertasi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN DISERTASI

SUPRIADI
2105073

**MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA ENEMPRO
(ENABLING, EMPOWERING, PROTECTING)
UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PASIEN DALAM PENANGANAN
TUBERKULOSIS PARU**

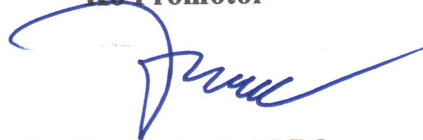
Disetujui dan disyahkan oleh Panitia Disertasi

Promotor



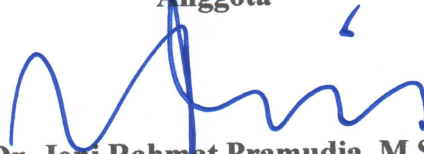
Prof. Dr. H. Mustofa Kamil, M.Pd
NIP. 196111091987031001

Ko Promotor



Dr. Iip Saripah, M.Pd
NIP. 197012101998022001

Anggota



Dr. Joni Rahmat Pramudia, M.Si
NIP. 197106141998031002

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Masyarakat



Dr. Yanti Shantini, M.Pd
NIP. 19730128 200501 2 001

**MODEL PENDAMPINGAN KELUARGA ENEMPRO
(ENABLING, EMPOWERING, PROTECTING)
UNTUK MENINGKATKAN KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN
TUBERKULOSIS PARU**

ABSTRAK

Tuberkulosis merupakan infeksi paru yang memerlukan pengobatan jangka panjang, dapat mengakibatkan komplikasi dan kematian jika tidak patuh dalam pengobatan. Saat ini banyak keluarga yang tidak memiliki pengetahuan dan keterampilan yang memadai untuk menangani pasien tuberkulosis paru di rumah, mengakibatkan pasien tidak memperoleh pendampingan yang memadai, akhirnya menghentikan pengobatan, mengalami komplikasi bahkan kematian serta menulari anggota keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk menyusun model pendampingan keluarga melalui *enempro* (enabling, empowering, protecting) untuk meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru. Metode yang digunakan adalah model penelitian dan pengembangan (R&D) dengan 4D (Define, Design, Develop & Disseminate), dan concurrent mixed method. Data kuantitatif dikumpulkan dari 52 keluarga pasien tuberkulosis paru, sedangkan data kualitatif dari dua petugas kesehatan yang melayani pasien tuberkulosis paru di Puskesmas. Analisis data kuantitatif menggunakan persentase dan uji T berpasangan, sedangkan analisis data kualitatif menggunakan proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukan peningkatan kepatuhan pasien dalam penanganan tuberkulosis paru. Oleh karena itu, disimpulkan bahwa model pendampingan keluarga *enempro* efektif meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien tuberkulosis paru. Berdasarkan hasil tersebut, model ini dapat diterapkan oleh petugas kesehatan dalam melakukan pendampingan keluarga untuk meningkatkan kepatuhan pasien dalam pengobatan.

Kata Kunci: Pendampingan Keluarga, Enempro, Kepatuhan

**ENEMPRO FAMILY ASSISTANCE MODEL
(ENABLING, EMPOWERING, PROTECTING)
TO IMPROVE COMPLIANCE WITH TREATMENT OF
PULMONARY TUBERCULOSIS PATIENTS**

ABSTRACT

Tuberculosis is a lung infection that requires long-term treatment, can cause complications and death if not compliant with treatment. Currently, many families do not have adequate knowledge and skills to treat pulmonary tuberculosis patients at home, resulting in patients not getting adequate assistance, eventually stopping treatment, experiencing complications and even death and infecting family members. This study aims to develop a family assistance model through ENEMPRO (enabling, empowering, protecting) to improve compliance with treatment for pulmonary tuberculosis patients. The method used is a research and development (R&D) model with 4D (Define, Design, Develop & Disseminate), and concurrent mixed method. Quantitative data were collected from 52 families of pulmonary tuberculosis patients, while qualitative data were collected from two health workers who served pulmonary tuberculosis patients at the Health Center. Quantitative data analysis used percentages and paired T-tests, while qualitative data analysis used the process of reduction, presentation, and drawing conclusions. The results of the study showed an increase in patient compliance in the treatment of pulmonary tuberculosis. Therefore, it is concluded that the ENEMPRO family assistance model is effective in improving compliance with treatment for pulmonary tuberculosis patients. Based on these results, this model can be applied by health workers in providing family support to improve patient compliance in treatment.

Keywords: Family Assistance, Enempro, Compliance

DAFTAR ISI

	Hal
Lembar Pengesahan	
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Gambar	v
Abstrak	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi dan Perumusan Masalah	
1.2.1 Identifikasi Masalah	12
1.2.2 Perumusan Masalah	12
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	13
1.5 Struktur Organisasi Disertasi	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Pendidikan Masyarakat	15
2.2 Pemberdayaan Masyarakat	21
2.3 Pengembangan Masyarakat	28
2.4 Pendampingan	32
2.5 Konsep Keluarga	44
2.6 Konsep Kepatuhan	48
2.7 Kajian Hasil Penelitian Terdahulu	53
2.8 Kerangka Pemikiran Penelitian	56
2.9 Hipotesis Penelitian	57
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1. Desain Penelitian	58
3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian	61
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	61
3.4 Variabel Penelitian	62
3.5 Instrumen Penelitian	63
3.6 Prosedur Penelitian	66
3.7 Analisis Data	67
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Temuan Penelitian	74
4.2 Pembahasan	128
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	
5.1 Simpulan	142
5.2 Implikasi	142
5.3 Rekomendasi	143
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1 Perbandingan Metode Pengembangan Masyarakat	28
Tabel 2.2 Instrumen <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> 8 item (MMAS-8)	52
Tabel 3.1 Waktu Penelitian Model Pendampingan Keluarga <i>Enempro</i> Untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru	61
Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas Instrumen <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> 8 item (MMAS-8)	64
Tabel 3.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen <i>Morisky Medication Adherence Scale</i> 8 item (MMAS-8)	65
Tabel 4.1 Jumlah Responden berdasarkan Usia	74
Tabel 4.2 Jumlah Responden berdasarkan Jenis Kelamin	74
Tabel 4.3 Jumlah Responden berdasarkan Pendidikan	75
Tabel 4.4 Identifikasi dan penilaian Kebutuhan Pendampingan keluarga Pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Dungucariang dan Garuda	75
Tabel 4.5 Gambaran Pelaksanaan Pendampingan Keluarga Pasien Tuberkulosis Paru di Kelurahan Dungucariang dan Garuda	77
Tabel 4.6 Hasil Validasi Model	107
Tabel 4.7 Pelaksanaan Uji Coba Ke-1 Model Pendampingan Keluarga <i>Enempro</i> (Enabling, Empowering, Protecting)	111
Tabel 4.8 Pelaksanaan Uji Coba Ke-2 Model Pendampingan Keluarga <i>Enempro</i> (Enabling, Empowering, Protecting)	119

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran Pendampingan Keluarga <i>Enempro</i> untuk Meningkatkan Kepatuhan Pengobatan Tuberkulosis Paru	57
Gambar 3.1 Pendekatan Penelitian dan Pengembangan (R&D)	58
Gambar 4.1 Peta Lokasi UPT Puskesmas Garuda Kota Bandung	72
Gambar 4.2 Peta Lokasi Kelurahan Dunguscariang Kota Bandung	73
Gambar 4.3 Peta Lokasi Kelurahan Garuda Kota Bandung	74
Gambar 4.5 Desain Model Pendampingan Keluarga untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien dalam Penanganan Tuberkulosis Paru	106
Gambar 4.6 Desain Model Pendampingan Keluarga untuk Meningkatkan Kepatuhan Pasien dalam Penanganan Tuberkulosis Paru (Revisi)	110

DAFTAR PUSTAKA

- Adam, L. (2020). Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Paru Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis. *Jambura Health and Sport Journal*, 2(1), 12–18. <https://doi.org/10.37311/jhsj.v2i1.4560>
- Adriani, R. B., Lestari, S., Hidayat, N., Wahyono, Y., Handayani, S., Sulistyowati, D., & Sumardino, S. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Pasien Tbc Dengan Pendekatan Pemasaran Sosial (Imb). *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(2), 1306. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i2.7183>
- Ahdiyah, N. N., Andriani, M., & Andriani, L. (2022). Tingkat Kepatuhan Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis Pada Pasien TB Paru Dewasa Di Puskesmas Putri Ayu. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.31764/lf.v3i1.6817>
- Aina, A. N., Mulyono, S., & Khasanah, U. (2020). Meningkatkan Kemandirian Keluarga pada Klien Tuberculosis Paru Melalui Peran Tugas Kesehatan Keluarga. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(2), 243. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i2.8285>
- Awaru, A. O. T. (2021). Sosiologi Keluarga. In *Media Sains Indonesia* (Vol. 1, Issue 69). <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Bank S, (2011), *Buiding Community: Social Science in Action Policy Press*, Brisel, English
- Cohen Philip, (2020), *Family Life Now*, Perason
- Den Bleyker, S. (1970). Family nursing. In *Frontier Nursing Service quarterly bulletin* (Vol. 46, Issue 1). <https://doi.org/10.1097/00000446-198787020-00037>
- Dinkes Kota Bandung. (2022). Profil Kesehatan Bandung. *Dinas Kesehatan Kota Bandung*, 1. <https://dinkes.bandung.go.id/wp-content/uploads/2021/08/Versi-4-Profil-Kesehatan-Kota-Bandung-Tahun-2020.pdf>
- Fitri, L. D. (2018). Kepatuhan Minum Obat pada Pasien Tuberculosis Paru. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(01), 33–42. <https://doi.org/10.33221/jikm.v7i01.50>
- Gabriel, Yehezkiel, Juliana, & Monica. (2021). Penanggulangan TBC di Indonesia melalui Gerakan TOSS TBC. *Jurnal Kesehatan Prima*, 15(1), 57–67.
- Gautam, M. (2015). Latent tuberculosis infection. In *Clinical Tuberculosis: A Practical Handbook*. <https://doi.org/10.1201/b20755-12>
- H, S., Humaidi, F., & Anggarini, D. R. (2020). Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberculosis Pada Pasien Tbc Regimen Kategori I Di Puskesmas Palengaan. *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru*, 1(1), 7–14. <https://doi.org/10.31102/attamru.v1i1.917>
- Hilmi. M.I (2022), Kosep Pendidikan Masyarakat, *Modul Konsep Pendidikan Masyarakat*, 4(20), 174-173
- Isa, A. H., & Napu, Y. (2020). Pendidikan Sepanjang Hayat. In *Jurnal Pendidikan* (Vol. 2).
- Julian Rappaport (1981). "In praise of the empowered community". *American Journal of Community Psychology*
- Kaur, A., Singh, O., & Kaur, S. (2017). A Study to Assess the Therapeutic Compliance and Associated Factors among Tuberculosis Patients in Selected DOTS Centres of City Ludhiana , Punjab. 7(August), 132–135.

- Kemenkes RI. (2018). Tuberkulosis (TB). *Tuberkulosis*, 1(april), 2018. www.kemendes.go.id
- Kemenkes RI. (2020). Strategi Nasional Penanggulangan Tuberkulosis di Indonesia 2020-2024. *Pertemuan Konsolidasi Nasional Penyusunan STRANAS TB*, 135.
- Kemenkes RI. (2021). Peraturan Presiden Nomor 67 tahun 2021 tentang Penanggulangan Tuberkulosis. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesiandonesia*, 67(069394), 107.
- Kemenkes RI. (2023). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 Tentang Kesehatan. *Kementerian Kesehatan Ri*, 187315, 1–300.
- Kristini, T., & Hamidah, R. (2020). Potensi Penularan Tuberculosis Paru pada Anggota Keluarga Penderita. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(1), 24. <https://doi.org/10.26714/jkmi.15.1.2020.24-28>
- Kumar RS, (2012), *Community Participation and Development, Theory and Practice*, OxfordUniversity Press, Oxford
- Kurniawaty, E., Trijayanthi Utama, W., Nuriah, N., Suharyani, S., & Andriani, S. (2020). Optimalisasi Perubahan Perilaku dan Pemberdayaan Masyarakat dalam Kasus Tuberkulosis Paru untuk Peningkatan Derajat Kesehatan di Kecamatan Baradatu Kabupaten Way Kanan. *Prosiding Konferensi Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat Dan Corporate Social Responsibility (PKM-CSR)*, 3, 664–666. <https://doi.org/10.37695/pkmcsr.v3i0.1096>
- Makhfudli, ., Rozi, A. F., Sukartini, T., & Asmoro, C. P. (2019). *Family Support and Coping Mechanisms in Patients with Pulmonary Tuberculosis. Inc*, 642–647. <https://doi.org/10.5220/0008330206420647>
- Munawar, N. (2011). Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 1(2), 87–99.
- Nurbaety, B., Wahid, A. R., & Suryaningsih, E. (2020). Gambaran Tingkat Pengetahuan dan Kepatuhan Pada Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Provinsi NTB Periode Juli-Agustus 2019. *Lambung Farmasi: Jurnal Ilmu Kefarmasian*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.31764/lf.v1i1.1205>
- Papeo, D. R. P., Immaculata, M., & Rukmawati, I. (2021). Hubungan Antara Kepatuhan Minum Obat (MMAS-8) Dan Kualitas Hidup (WHOQOL-BREF) Penderita Tuberkulosis Di Puskesmas Di Kota Bandung. *Indonesian Journal of Pharmaceutical Education*, 1(2), 86–97. <https://doi.org/10.37311/ijpe.v1i2.11143>
- Pitaloka, W., & Siyam, N. (2020). Penerapan Empat Pilar Program Pencegahan dan Pengendalian Infeksi Tuberkulosis Paru. *Higeia Journal of Public Health Research and Development*, 4(1), 133–145. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia>
- R, A. P., Erika, K. A., & Saleh, U. (2020). Pemberdayaan Keluarga dalam Perawatan Tuberkulosis. *Media Karya Kesehatan*, 3(1), 50–58. <https://doi.org/10.24198/mkk.v3i1.24040>
- Robert Chambers (1997), "Whose Realy Count? Putting the Last Fist" Intermediate Technology Publicatuins.
- Sitepu, R. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga dan Self Efficacy Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB. Paru di Puskesmas Sambirejo Kabupaten Langkat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 16(2), 5–8.
- Sondang, B., Asrifuddin, A., Kaunang, W. P. J., Kesehatan, F., Universitas, M., & Ratulangi, S. (2021). *MENELAN OBAT ANTI TUBERKULOSIS PADA PENDERITA TUBERKULOSIS Tuberkulosis (TB) ialah penyakit menular*

yang diakibatkan oleh bakteri *Mycobacterium tuberculosis*, bakteri ini pada umumnya menyerang organ sehingga Utara Dinas Kesehatan provinsi Sulawesi berda. 10(4), 7–15.

- Sudiapermana, E., & Nudiati, D. (2023). Pendidikan Masyarakat Dalam Perspektif Karya Ilmiah Mahasiswa 2012-2022. *SPEKTRUM: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah (PLS)*, 11(1). <https://doi.org/10.24036/spektrumpls.v11i1.120588>
- Sukartini, T., Hidayati, L., & Khoirunisa, N. (2019). Knowledge, Family and Social Support, Self Efficacy and Self-Care Behaviour in Pulmonary Tuberculosis Patients. *Jurnal Keperawatan Soedirman*, 14(2). <https://doi.org/10.20884/1.jks.2019.14.2.1011>
- Susanto, W. H. A., Evi, S., & Andi Hayyun Abiddin, dkk. (2022). *Ilmu Keperawatan Komunitas dan Gerontik* (Issue September).
- Syam, D. M., Arianty, R., Sulaeman, D. S., & Subagyo, I. (2021). Risk factors for tuberculosis in the work area community health center sabang, dampelas district, donggala regency. *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences*, 9, 530–534. <https://doi.org/10.3889/oamjms.2021.6580>
- Thomson and Pearson (2015), *Nursing in the Community: Family and Community Health Nursing*, F.A. Davis Company, Philadelphia
- Wahdi, A., & Puspitosari, D. R. (2021). Mengenal Tuberkulosis. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 23–24.
- Yani, A., Tasya, Z., & Syam, S. (2020). Edukasi Kesehatan Untuk Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pengobatan Rutin Pasien TB Paru. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 3(1), 74–77.
- Yoyon Suryono and Entoh Tohani. (2016). *Inovasi Pendidikan Nonformal*. 1–200.